

## SUMMARY

# INTERVENSI KOMBINASI MOBILIZATION WITH MOVEMENT (MWM) TEKNIK MULLIGAN DAN ULTRASOUND LEBIH BAIK DARIPADA INTERVENSI KOMBINASI MYOFASCIAL RELEASE TECHNIQUE DAN ULTRASOUND DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN FUNGSIONAL KASUS TENNIS ELBOW

Created by MEIZA ANNIZA

**Subject** : KASUS TENNIS ELBOW

**Subject Alt** : MYOFASCIAL RELEASE TECHNIQUE

**Keyword** : kasus tennis elbow; Mobilization With Movement (MWM); Teknik Mulligan; Myofascial Release Technique; Ultrasound;

### **Description :**

Tujuan : Untuk mengetahui intervensi kombinasi Mobilization With Movement (MWM) Teknik Mulligan dan Ultrasound lebih baik daripada intervensi kombinasi Myofascial Release Technique dan Ultrasound dalam meningkatkan kemampuan fungsional kasus Tennis Elbow. Metode : Penelitian bersifat Quasi Experiments dengan Pretest-Posttest Group Design dimana peningkatan kemampuan fungsional pada Tennis Elbow diukur menggunakan Disability of the Arm, Shoulder and Hand (DASH). Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling terdiri dari 14 sampel usia 30-55 tahun. Penelitian dilakukan di lingkungan RT 001, Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat dari tanggal 03 Februari - 17 Februari 2014 dibagi berdasarkan matching allocation menjadi kelompok perlakuan I dengan intervensi kombinasi Mobilization With Movement (MWM) Teknik Mulligan dan Ultrasound. Sedangkan kelompok perlakuan II dengan intervensi kombinasi Myofascial Release Technique dan Ultrasound. Hasil : Uji normalitas menggunakan Shapiro Wilk Test dan uji homogenitas menggunakan Levene's Test. Uji hipotesis I menggunakan Paired Sample T Test dengan nilai  $p = 0.001$  sehingga intervensi kombinasi Mobilization With Movement (MWM) Teknik Mulligan dan Ultrasound dapat meningkatkan kemampuan fungsional kasus Tennis Elbow. Uji hipotesis II menggunakan Paired Sample T Test dengan nilai  $p = 0.001$  sehingga intervensi kombinasi Myofascial Release Technique dan Ultrasound dapat meningkatkan kemampuan fungsional kasus Tennis Elbow. Uji Hipotesis III menggunakan T-Test Independent Sample dengan nilai  $p = 0.015$  sehingga intervensi kombinasi Mobilization With Movement (MWM) Teknik Mulligan dan Ultrasound lebih baik daripada intervensi kombinasi Myofascial Release Technique dan Ultrasound dalam meningkatkan kemampuan fungsional kasus Tennis Elbow. Kesimpulan : intervensi kombinasi Mobilization With Movement (MWM) Teknik Mulligan dan Ultrasound lebih baik daripada intervensi kombinasi Myofascial Release Technique dan Ultrasound dalam meningkatkan kemampuan fungsional kasus Tennis Elbow.

**Date Create** : 20/06/2014

**Type** : Text  
**Format** : PDF  
**Language** : Indonesian  
**Identifier** : UEU-Undergraduate-2011-66-216  
**Collection** : 2011-66-216  
**Source** : Perpustakaan Esa Unggul  
**Relation Collection** Universitas Esa Unggul  
**COverage** : Sivitas Akademika Universitas Esa Unggul  
**Right** : copyright @2014 by UEU Library

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor